

ABSTRAK

PENGARUH UMUR DAN RAS TERHADAP KEJADIAN PYOMETRA PADA ANJING (*Canis lupus familiaris*) BETINA DI *SHELTER* DAN KLINIK HEWAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Mochammad Bias Aulya
22/504429/KH/11360

Pyometra merupakan salah satu gangguan reproduksi yang paling sering ditemukan pada anjing betina yang belum disteril, ditandai dengan akumulasi nanah pada lumen uterus akibat infeksi bakterial yang dimediasi oleh hormon progesteron. Umur dan ras diduga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kejadian pyometra. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh faktor umur dan ras terhadap kejadian pyometra pada anjing betina di Daerah Istimewa Yogyakarta. Data dikumpulkan dari rekam medis klinik hewan serta melalui wawancara langsung dengan pengelola *shelter*, dengan total 145 data anjing betina. Data dianalisis menggunakan uji *One-Way* ANOVA dan uji lanjutan *Post Hoc Tukey* HSD, dengan hasil dinyatakan signifikan apabila $p < 0,05$ (taraf kepercayaan 95%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur berpengaruh secara signifikan terhadap kejadian pyometra ($F=19,695$; $p < 0,001$), dengan kejadian tertinggi pada kelompok umur di atas 7 tahun (48,8%) yang berbeda signifikan dibandingkan kelompok umur 2–7 tahun ($p=0,025$) dan di bawah 2 tahun ($p < 0,001$). Faktor ras juga terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kejadian pyometra ($F=11,160$; $p < 0,001$), dengan kejadian tertinggi pada ras murni (50,0%) yang berbeda signifikan dibandingkan ras domestik ($p < 0,001$) dan ras campuran ($p=0,002$). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu kedokteran hewan serta bahan edukasi bagi pemilik anjing dan tenaga medis veteriner.

Kata kunci: anjing betina, umur, pyometra, ras anjing, Yogyakarta

ABSTRACT

THE EFFECT OF AGE AND BREED ON THE INCIDENCE OF PYOMETRA IN FEMALE DOGS (*Canis lupus familiaris*) IN *SHELTERS* AND ANIMAL CLINICS IN THE SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA

Mochammad Bias Aulya
22/504429/KH/11360

Pyometra is one of the most common reproductive disorders in intact (non-spayed) female dogs, characterized by the accumulation of pus within the uterine lumen due to a progesterone-mediated bacterial infection. Age and breed are presumed to be factors that influence the incidence of pyometra. This study aimed to identify the effect of age and breed factors with the incidence of pyometra in female dogs in the Special Region of Yogyakarta. Data were collected from the medical records of veterinary clinics and through direct interviews with dog owners and *shelter* managers, comprising a total of 145 female dogs. The data were analyzed using a *One-Way* ANOVA followed by a *Post Hoc Tukey* HSD test, with results considered significant at $p < 0.05$ (95% confidence level). The results showed that age had a significant effect on the incidence of pyometra ($F = 19.695$; $p < 0.001$), with the highest incidence in the age group over 7 years (48.8%), which differed significantly from the 2–7-year group ($p = 0.025$) and the under-2-year group ($p < 0.001$). Breed was also shown to have a significant effect on the incidence of pyometra ($F = 11.160$; $p < 0.001$), with the highest incidence in purebred dogs (50.0%), which differed significantly from local (domestic) breeds ($p < 0.001$) and mixed breeds ($p = 0.002$). The findings of this study are expected to serve as a reference for the advancement of veterinary science and as educational material for dog owners and veterinary medical personnel.

Keywords: *age, dog breed, female dog, pyometra, Yogyakarta*